

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya ingat atau memori memiliki peran penting untuk setiap individu terutama bagi pelajar dan mahasiswa dalam proses memahami pelajaran. Memori adalah kemampuan manusia menyimpan informasi ke dalam sistem saraf sehingga dapat diingat kembali saat dibutuhkan pada aktivitas sehari-hari.¹

Berdasarkan waktunya, memori dibagi menjadi 3, yaitu: memori jangka pendek (*short-term memory*), memori jangka menengah (*intermediate long-term memory*), dan memori jangka panjang (*long-term memory*). Memori jangka pendek adalah memori yang bertahan dan berlangsung beberapa detik sampai beberapa menit.² Memori jangka pendek dapat berubah menjadi memori jangka panjang dengan proses pengulangan berulang-ulang dan konsolidasi yang dapat diingat kembali selama bertahun-tahun bahkan sampai seumur hidup (*recall*).¹

Dalam proses belajar dan mengingat sesuatu kita memerlukan konsentrasi yang baik. Faktor lain yang menunjang adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang baik dan suasana hati kita juga mendukung proses belajar dan mengingat. Salah satu cara untuk menimbulkan konsentrasi yang baik dan suasana hati yang tenang adalah dengan mendengarkan musik klasik.³

Dengan mendengarkan musik klasik sambil belajar, kita dapat meningkatkan konsentrasi, sehingga kita dapat lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari.⁴ Metode ini sudah di uji cobakan di beberapa sekolah di luar negeri dan membawa hasil yang positif bagi nilai para murid-murid sekolah tersebut. Musik klasik memiliki banyak jenis tempo salah satunya *andante*. Tempo *andante* mempunyai ketukan yang pelan dan sesuai dengan irama denyut jantung orang dewasa sehingga menimbulkan perasaan tenang.⁵

Salah satu contoh musik klasik yang dapat digunakan dalam proses belajar ialah musik klasik karya Mozart. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan struktur musik karya dari Mozart sesuai dengan pola gelombang pada otak manusia. Salah

satu efek musik klasik karya Mozart yang banyak diteliti dalam bidang kesehatan adalah Mozart Sonata K448 *for Two Pianos D Major 2nd Movement Andante*. Musik Mozart sonata sendiri memiliki tiga *movement* yaitu, *allegro con spirito*, *andante*, dan *molto allegro*.⁶ Dari berbagai penelitian tentang musik klasik Mozart, *movement Andante* atau lebih sering disebut 2nd *movement* banyak di teliti, karena pada bagian ini terjadi pengulangan melodi dan irama setiap dua puluh sampai tiga puluh detik yang selaras dengan struktur gelombang alfa pada otak manusia, sehingga saat gelombang alfa aktif akan menciptakan perasaan tenang, kemudian akan mengakibatkan peningkatan konsentrasi yang dapat juga meningkatkan memori jangka pendek.⁷

Konsentrasi adalah hal yang penting dalam proses belajar. Dengan konsentrasi yang baik, dapat mempermudah memahami dan mengingat dengan baik dari sesuatu yang dipelajari. Konsentrasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Faktor lingkungan secara tidak langsung membuat pikiran kita tenang dan fokus dalam melakukan sesuatu. Mendengarkan musik klasik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi.⁸ Dengan konsentrasi yang meningkat, kita dapat mengingat dan belajar yang lebih baik. Memori yang di simpan dalam otak secara fisiologis adalah dengan cara mengubah sensitivitas penjalaran sinaptik di antara *neuron-neuron* sebagai aktivitas neural sebelumnya. Suara musik yang masuk melalui telinga akan merangsang *cortex cerebri* lalu merangsang hipotalamus dan akan mengaktifkan sistem saraf simpatis sehingga mengakibatkan kesadaran dan kewaspadaan meningkat dan akhirnya mekanisme ini akan meningkatkan memori jangka pendek.²

Menurut penelitian Yenni Limyati dkk (2019) didapatkan ada peningkatan memori jangka pendek yang sangat signifikan antara Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha yang diperdengarkan musik klasik Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante* dengan yang tidak diperdengarkan, selain itu menurut penelitian Schellenberg dkk (2007) meneliti tentang efek mendengarkan musik terhadap berbagai performa kognitif. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil (1) mendengarkan musik Mozart

dapat meningkatkan performa kognitif, dan (2) hal ini terjadi karena musik klasik dapat merubah keadaan emosi.⁹ namun belum ada penelitian yang sama dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar yang diketahui memiliki sistem saraf dan proses neurogenesis yang berbeda, karena neurogenesis berakhir pada saat seseorang berada di usia 20 tahun. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian mengenai pengaruh musik klasik Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante* terhadap memori jangka pendek dengan subjek penelitian siswa sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah musik klasik “Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante*” akan meningkatkan memori jangka pendek terhadap kata pada anak Sekolah dasar.
2. Apakah musik klasik “Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante*” akan meningkatkan memori jangka pendek terhadap angka pada anak Sekolah dasar.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh musik klasik “Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante*” terhadap memori jangka pendek pada anak sekolah dasar

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk meningkatkan wawasan dalam bidang Fisiologi Manusia tentang pengaruh musik klasik terhadap memori jangka pendek pada anak sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa musik klasik, dapat meningkatkan memori jangka pendek pada siswa dan siswi sekolah dasar dan bisa menjadi metode baru pengajaran untuk guru dan orang tua. Sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan siswi di sekolah dan diharapkan juga mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Musik adalah bahasa yang universal. banyak aktivitas manusia yang diiringi oleh musik, seperti saat bernyanyi, mengemudi, bekerja, dan belajar. Karena musik memiliki efek terhadap kerja pada sistem tubuh manusia. Saat seseorang mendengarkan musik, terjadi pengaturan pada hormon-hormon stres. Musik juga dapat memperkuat memori jangka pendek, serta musik dapat menyeimbangkan gelombang otak bagian kanan yang intuitif dan otak bagian kiri yang logis.⁵

Musik klasik Mozart yang berupa gelombang suara akan ditangkap oleh aurikula, kemudian gelombang suara tersebut akan melalui meatus akustikus eksterna yang kemudian akan menggetarkan membran timpani dan tulang-tulang pendengaran seperti (*malleus, incus, dan stapes*) dan berakhir pada korteks serebri (korteks auditorius). Kemudian jaras pendengaran ini akan berlanjut pada sistem limbik dan menuju hipotalamus. Stimulasi pada hipotalamus ini yang menyebabkan pengeluaran gelombang alfa. Hal ini membuat *periaqueductal gray area* tereksitasi, menyebabkan dikeluarkannya serotonin dan β -endorfin sehingga menghasilkan perasaan tenang dan nyaman.²

Musik klasik Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante* yang bertempo *andante* yang ketukannya pelan dan sesuai dengan irama jantung manusia sehingga akan timbul perasaan tenang dan akan mengakibatkan peningkatan konsentrasi yang berakhir dengan meningkatnya memori jangka

pendek.¹⁰ Irama dan alunan musik klasik dapat mengaktifkan gelombang-gelombang otak secara lebih kuat, sehingga akan terjadi peningkatan produksi serotonin dan endorfin. Hormon – hormon inilah yang akan meningkatkan daya ingat dan konsentrasi seseorang.¹¹

Serotonin merupakan suatu *neurotransmitter* yang berperan dalam menghasilkan perasaan tenang dan nyaman sedangkan β -endorfin merupakan salah satu opium endogen di dalam otak yang memiliki efek analgetik sehingga dari keduanya dapat mengakibatkan perasaan tenang yang akan mengakibatkan peningkatan konsentrasi dan memori jangka pendek.¹

Cara pengambilan data untuk memori jangka pendek dapat menggunakan metode kata maupun angka. Untuk pengambilan data dengan metode kata, akan menggunakan 25 kata yang akan diacak pada lembar tes memori dan subjek penelitian akan diberi waktu 1 menit untuk mengingat dan kemudian subjek penelitian diberi waktu maksimal 2 menit untuk menuliskannya kembali pada lembar jawaban.¹² Sedangkan untuk metode angka, akan menggunakan 12 kartu yang berisi deret angka acak. Subjek penelitian diberi waktu 5 detik dari 12 kartu yang diperlihatkan. Kemudian subjek penelitian diminta mengingatnya dan diberi waktu 10 detik untuk setiap kartu dan menuliskannya kembali yang diingat pada lembar jawab yang telah diberikan.¹²

1.5.2 Hipotesis Penelitian

1. Musik klasik “Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante*” dapat meningkatkan memori jangka pendek terhadap kata pada Siswa sekolah dasar.
2. Musik klasik “Mozart Sonata K448 *For Two Pianos in D-Major 2nd Movement Andante*” dapat meningkatkan memori jangka pendek terhadap angka pada siswa sekolah dasar.